

**NILAI MORAL NOVEL *JANGAN BUANG IBU NAK* KARYA WAHYU
DERAPRIYANGGA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Ahmad Subarkah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: hmdsubarkah@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) unsur intrinsik novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga, (2) nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga. Objek penelitian ini adalah nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat), nilai moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dengan lingkungan alam, dan hubungan dengan Tuhan), dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis yang dibantu dengan alat pencatat data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi). Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan teknik informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Jangan Buang Ibu Nak* meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat. (2) nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga meliputi: (a) hubungan manusia dengan diri sendiri yakni, bekerja keras, bersikap bijak, bersikap amanah, bersikap berani, dan bersikap ikhlas. (b) hubungan manusia dengan manusia yakni, menolong sesama, memberi semangat, memberi maaf, dan bersikap adil. (c) hubungan manusia dengan alam yakni, bercocok tanam dan berternak ikan lele. (d) dan hubungan manusia dengan Tuhan yakni, beribadah solat, memuji Tuhan, berdoa, sabar menerima cobaan, bersyukur, dan bertakwa. (3) rencana pelaksanaan pembelajaran analisis nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Metode pembelajaran yang digunakan yakni metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan presentasi dan tes esai.

Kata kunci: Novel *Jangan Buang Ibu Nak*, nilai moral dan RPP.

PENDAHULUAN

Remaja sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat membangun dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral bangsa. Namun, pada saat ini nilai-nilai moral di Indonesia mulai menurun. Kerusakan moral di Indonesia terjadi pada semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak remaja, hingga orang dewasa.

Pada era globalisasi pada saat ini teknologi semakin canggih seakan membuka celah bagi para remaja untuk berbuat negatif. Ditambah lagi dengan gaya hidup remaja yang serba modern dengan banyaknya pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan rekonstruksi moral yaitu dengan membangun kembali karakter dan jati diri bangsa. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan pembelajaran moral dalam semua bidang studi di sekolah. Pembelajaran moral hendaknya juga dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran moral dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat disampaikan melalui materi yang diajarkan, salah satunya adalah mengupas nilai-nilai hidup (moral) pada suatu karya sastra (novel). Menurut pendapat Nurgiyantoro (2013: 429) moral dalam karya sastra meruakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yaitu makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita. Selain Nurgiyantoro, Darmadi (2012: 50) menyatakan bahwa, moral adalah adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, yang kemudian artinya berkembang menjadi kebiasaan dalam tingkah laku yang baik.

Nilai-nilai moral juga dimanfaatkan dalam penulisan karya sastra novel yang berjudul *Jangan Buang Ibu, Nak* karya Wahyu Derapriyanga. Pada novel tersebut banyak diajarkan mengenai pemahaman nilai-nilai moral sehingga cocok digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah dijadikan sebagai sarana pendidikan formal untuk memberikan pembinaan nilai moral dan kemanusiaan di lingkungan pelajar. Salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Sebelum novel ini dijadikan bahan pembelajaran diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis. Penyusunan RPP juga memperhatikan komponen dan prinsip penyusunan. Sukirno (2009: 110) menyatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi da-

sar, indikator, materipokok, sumber belajar, media belajar, dan penilaian. Untuk itu, penulis memilih judul “Nilai Moral Novel *Jangan Buang Ibu Nak Karya Wahyu Derapriyanga* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XI SMA”.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*? (2) bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*? (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*?. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga* (2) nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga* (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013: 203). Subjek penelitian ini adalah novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*. Objek penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat dalam novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*; (2) nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak karya Wahyu Derapriyanga*; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik Pustaka adalah teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992: 43). Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Endraswara (2013: 161) mengungkapkan bahwa analisis isi adalah strategi untuk mengungkapkan pesan suatu karya sastra. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan

kata atau kalimat biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang-lambang tertentu yang biasanya bersifat matematis (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur intrinsik dalam novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga yang penulis teliti meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang dan amanat. Tema dalam novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga adalah perjuangan dan pengorbanan seorang ibu untuk menghidupi ketiga anaknya. Tokoh dan Penokohnya yaitu Restiana (amanah, tidak mudah menyerah, baik dan bijaksana), Sulung (sabar, pendiam dan cerdas), Tengah (tegas dan keras), Bungsu (penurut dan berbakat), Bu Sumi (sahabat yang baik), Wulan (baik, rendah hati dan sopan), Euis (lugu dan sederhana), Junaedi (perhatian dan baik). Alur novel ini menggunakan alur campuran. Latar yang digunakan dalam novel ini latar tempat (Jakarta, Monas, Rumah Sakit, Bogor, Bengkulu, Yogyakarta, Panti Jompo, dan Aceh), latar waktu (pagi, siang, sore, malam hari dan bulan, dan latar sosial (kehidupan pedesaan di pedalaman Cihideung yang udaranya masih sejuk dan lingkungan masyarakat yang nyaman, serta lingkungan perhutanan yang berada pada wilayah pemukiman transmigrasi). Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini persona ketiga. Amanat dalam novel ini yakni jadilah seorang anak yang selalu menyayangi dan merawat orangtua, membalas budi jasa orangtua, tidak meninggalkan orangtua dipanti jompo, tetap bersabar, dan berusaha dalam menjalani cobaan hidup.
2. Nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga meliputi, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi, bekerja keras, bersikap bijak, bersikap amanah, bersikap berani, dan bersikap ikhlas. Hubungan manusia dengan manusia meliputi, menolong sesama, memberi semangat,

memberi maaf, dan bersikap adil. Hubungan manusia dengan alam meliputi, bercocok tanam dan berternak ikan lele. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi, beribadah salat, memuji Tuhan, berdoa, bersabar menerima cobaan, bersyukur, dan bertakwa.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga sesuai dengan standar kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan, kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsure-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga menggunakan model *group investigation*. Langkah-langkah pembelajarannya yakni : (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai moral yang akan dipelajari, menetapkan novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga untuk dibaca setiap siswa dalam kelompok yang bertujuan agar siswa dapat memahami unsur intrinsik dan nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut; (c) siswa dalam tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga; (d) setiap anggota kelompok menulis laporan, menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi; (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyanga dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang, dan amanat. Nilai moral novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu De-

rapriyangga meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga tercantum dalam silabus KD 7.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan Indonesia. Dalam pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memanfaatkan novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derapriyangga sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk meneliti novel *Jangan Buang Ibu Nak* karya Wahyu Derrapriyangga dalam bentuk unsur karya sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Nurgiyantoro Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subroto. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.

